

Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Manarul Islam Malang

Devi Rafika Sari

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Sholeh Najmul Millah

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

*Correspondence : devirafika879@gmail.com

Chicago Manual of 17th edition (full note) Style Citation:

Devi Rafika Sari and Sholeh Najmul Millah., "Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Manarul Islam Malang,". *BENJOLE*, 3(1), 44-53.

Abstrak

Merebaknya virus Covid-19 ke seluruh negara tentu tidak hanya berimplikasi pada krisis kesehatan, akan tetapi juga berimplikasi pada aspek-aspek lainnya termasuk pendidikan. Keadaan ini menuntut seluruh lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi. Kegiatan pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa Arab harus tetap dilaksanakan secara jarak jauh guna mencegah penyebaran virus ini semakin luas dengan cara memanfaatkan teknologi informasi sebagaimana yang telah dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Manarul Islam Malang. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Manarul Islam Malang dengan menggunakan teknologi informasi selama pandemi Covid-19. Dengan menggunakan data primer dan sekunder, penelitian ini berusaha menganalisis fenomena dan realitas sosial dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Hasil wawancara dengan pengajara Bahasa Arab di madrasah tersebut menjadi data primer. Sedangkan data sekunder bersumber dari jurnal, buku, dan artikel terkait. Penelitian ini menunjukkan bahwa selama pandemi Covid-19, platform digital yang digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya adalah Zoom Cloud Meeting, PowerPoint, Googleform, Quizziz, Worldwall, dan Google Classroom. Dalam penugasan, pengajar memberikan dua jenis tugas; langsung dan tidak langsung.

Kata Kunci : *Pandemi Covid-19, Pembelajaran Bahasa Arab, Teknologi Informasi dan komunikasi.*

Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Manarul Islam Malang

A. Pendahuluan

Coronavirus Disease merupakan suatu virus yang pertama kali muncul di kota Wuhan China pada akhir Desember 2019. Virus ini kemudian menyebar ke seluruh penjuru dunia dan dinyatakan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO), yaitu suatu virus yang mewabah ke berbagai belahan dunia secara serentak. Di negara Indonesia sendiri, wabah ini dinyatakan mulai masuk pada awal Maret 2020.¹ Pelebaran virus tersebut tentu menjadi momok yang mengerikan bagi seluruh penduduk dunia.

Merebaknya virus ini tentu berimplikasi pada berbagai aspek, tidak hanya menyebabkan pada krisis kesehatan, akan tetapi juga krisis sosial termasuk pendidikan. Melalui Surat Edaran 4 Tahun 2020, Mendikbud melarang lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara tatap muka atau luring (luar jaringan). Seluruh proses pembelajaran harus diselenggarakan secara daring (dalam jaringan) guna meminimalisir tingkat penyebaran virus ini. Dengan demikian, pendidikan dituntut untuk mampu menyikapi keadaan ini dengan beralih dari proses pembelajaran konvensional menuju proses pembelajaran secara modern dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.² Hal tersebut tentu menjadi pengalaman pertama di dunia pendidikan di Indonesia dimana hampir seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Teknologi informasi dan komunikasi meliputi dua hal; teknologi informasi yang berarti media yang berhubungan dengan kegiatan memproses informasi menggunakan alat bantu, memanipulasi dan mengolah informasi, dan teknologi komunikasi yang berarti alat yang berhubungan dengan kegiatan pemanfaatan alat bantu dalam memproses dan mengirim informasi antar perangkat.³ Adapun menurut Susanto, yang dimaksud dengan TIK adalah media pengirim data, termasuk di dalamnya memperoleh atau memberikan informasi kepada orang lain serta alat komunikasi baik satu ataupun dua arah.⁴ Jadi, konsep antar teknologi informasi dan teknologi komunikasi, keduanya merupakan dua konsep tak terpisahkan, dan tidak dipungkiri lagi bahwa sekarang ini dalam praktik pendidikan khususnya dalam bidang bahasa Arab, telah banyak menggunakan TIK.

Saat ini, keberadaan teknologi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat.⁵ Dunia dengan segala perkembangannya dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat dapat memberikan kontribusi besar dalam menghadapi krisis ini. Beberapa *platform digital* yang

¹Hasan Hasan, "OPTIMALISASI GOOGLE FORM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA PANDEMI COVID-19," dalam *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI* (Konferensi Nasional Bahasa Arab VI, Malang, 2020), 181.

²Achmad Sirojul Munir dan Muassomah Muassomah, "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA PANDEMI: IMPLEMENTASI E-LEARNING DI SEKOLAH DASAR ISLAMIC GLOBAL SCHOOL KOTA MALANG," *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 10, no. 1 (13 Juli 2021): 94, <https://doi.org/10.15294/la.v10i1.43719>.

³Irkham Abdaul Huda, "Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2 No. 1 (2020): 1.

⁴Ismail Darimi, "Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif," *Jurnal Pendidikan Informasi* 1 No. 2 (2017): 112.

⁵Andi Achru P., "PENGEMBANGAN MINAT BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN," *Idaarrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (30 Desember 2019): 180, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>.

Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Manarul Islam Malang

dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring di antaranya adalah Zenius, Google Classroom, Google Form, Zoom Cloud Meeting, dan sebagainya.⁶ Di Madrasah Ibtidaiyah Manarul Islam Malang merupakan juga memanfaatkan beberapa *platform* digital dalam pembelajaran daring. Dalam pembelajaran menggunakan Zoom Cloud Meeting ini, guru umumnya menggunakan Power Point dalam menyampaikan materi. Sedangkan dalam hal tugas, terdapat beberapa media yang digunakan. Di antaranya adalah (1) guru meminta siswa untuk membuat video tentang kegiatan sehari-hari dengan bahasa Arab kemudian mengirimkannya di Google Classroom, (2) guru membuat google form yang berisi soal-soal, (3) guru membuat soal-soal di Quizziz agar lebih menarik, dan (4) guru membuat grup Whatsapp sebagai media informasi.

Terdapat beberapa kajian terdahulu terkait dengan penelitian ini. Di antaranya adalah pertama, penelitian dari Almi Novita dan Munawir. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Arab selama pembelajaran daring di SD Al-Fatih Surabaya. Hasil penelitian tersebut menyatakan media presentasi berbasis TIK yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab terdiri dari google slide, canva, slide powerpointm dan sebagainya. Google meet dan zoom meeting digunakan sebagai media pertemuan secara daring. Sedangkan *Google Teams* dan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran secara mandiri. Penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* berbasis TIK dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa cukup simulatif dan interaktif dalam mengucapkan setiap kosakata atau *mufrodat* yang dibacakan oleh guru.⁷

Kedua, penelitian dari Hasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan untuk mengoptimalkan penggunaan *google form* dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam pengawasan kehadiran peserta didik media evaluasi di dalamnya.⁸ Hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan *google form* dapat digunakan untuk administrasi kehadiran dalam bentuk presensi siswa dan evaluasi pembelajaran seperti kuis. Diperlukan kreativitas dari seorang pendidik untuk mengeksplor fitur-fitur yang ada di *googleform* untuk keperluan pembelajaran, dan dapat digunakan untuk variasi pembelajaran bahasa Arab.⁹

Ketiga, penelitian oleh Aulia Aisa dan Lita Lisvita. Tujuan penelitiannya adalah untuk mempelajari dan memahami pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran online pada masa Covid-19. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tanggapan dan perubahan yang sangat variatif yang berimplikasi pada proses dan perkembangan peserta didik dalam pembelajaran berbasis teknologi selama Covid-19.¹⁰

⁶Khoridatun Nafisah dkk., "Aplikasi Smartschool Genius Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif di Era Covid-19," t.t., 78.

⁷Almi Novita dan Munawir Munawir, "Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi pada Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 1 (19 Januari 2022): 1378, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1947>.

⁸Hasan, "OPTIMALISASI GOOGLE FORM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA PANDEMI COVID-19," 181.

⁹Hasan, 191–92.

¹⁰Aulia Aisa dan Linta Lisvita, "Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19," 2020, 47.

Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Manarul Islam Malang

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah fokus penelitian ini untuk mengkaji penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab baik dari presensi kehadiran, proses pembelajaran, maupun evaluasi di Madrasah Ibtidaiyah Manarul Islam Malang. Walaupun saat ini pemerintah telah membolehkan lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara luring, namun tidak dapat dipungkiri bahwa setelah mengalami mudahnya pembelajaran secara daring yang tidak terbatas oleh waktu dan tempat, banyak lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran secara daring pada saat tidak memungkinkan pembelajaran secara luring tersebut beberapa alasan.

Penelitian ini menjadi penting karena munculnya covid-19 sebagai wabah mendunia tentu membuat perubahan yang cukup signifikan di seluruh aspek kehidupan termasuk pendidikan. Oleh sebab itu, perubahan tersebut menuntut untuk membuat tata kelola baru dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran harus tetap dijalankan secara efektif. Dalam hal ini, proses pembelajaran tidak hanya berarti penyampaian informasi dari guru kepada siswa. Melainkan proses pembelajaran juga mencakup bagaimana cara mengelola absensi, tugas, dan evaluasi proses pembelajaran. Penelitian dapat bermanfaat bagi setiap pendidik yang hendak melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab khususnya secara daring.

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Sebagaimana diketahui bahwa sekarang ini bahasa Arab telah diakui sebagai salah satu bahasa resmi di dunia.¹¹ Bangsa Indonesia sendiri mulai mengenal bahasa Arab sejak masuknya Islam di Indonesia pada abad ke-13 sampai Islam dikenal dan dianut oleh mayoritas bangsa Indonesia. Berarti dapat dikatakan kurang lebih 7 abad usia pendidikan bahasa Arab. Jika dibandingkan dengan bahasa asing lainnya, bahasa Indonesia jauh lebih dulu ada di Indonesia.¹² Selain di pondok pesantren, saat ini pembelajaran bahasa Arab telah diajarkan di jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Baik formal maupun non-formal.

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) atau sekolah dasar mulai diajarkan secara integral untuk menguasai empat maharah atau keterampilan berbahasa secara integral seperti *istima'* (mendengar), *kalam* (berbicara), *qiro'ah* (membaca), dan *kitabah* (menulis). Namun pada jenjang dasar ini, kecakapan menyimak dan berbicara lebih difokuskan. Hal tersebut disebabkan karena ketika anak usia MI perlu dibiasakan terlebih dahulu memahami apa yang didengar (*istima'*) dan berbicara (*kalam*). Di jenjang

¹¹ Devi Rafika Sari dan Ahmad Fadhel Syakir Hidayat, "The Effects of Using Animation Movies Toward Students Understanding on Sharaf Rules at Twelve Grade of Religious Class at MAN 2 Samarinda in Academic Year 2020/2021," *Borneo Journal of Language and Education* 1, no. 1 (2021): 79.

¹² Nurul Makrifah, "Inovasi Pemecahan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah," *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam* 11, no. 1 (26 Maret 2020): 20, <https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v11i1.3840>.

Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Manarul Islam Malang

selanjutnya pembelajaran maharah dapat diajarkan secara proporsional¹³ Jadi bukan berarti maharah lainnya tidak diajarkan di jenjang dasar, hanya saja porsi nya tidak sebanyak maharah istima' dan kalam.

2. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mencakup dua hal, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Adapun teknologi informasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan proses, kemudian penggunaan alat bantu, manipulasi dan pengolahan informasi. Sedangkan yang dimaksud dengan teknologi komunikasi merupakan segala yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mengirim data dari satu perangkat ke perangkat lainnya.¹⁴ Adapun menurut Susanto, yang dimaksud dengan TIK adalah media yang digunakan untuk mentransfer data, termasuk di dalamnya memperoleh data tau informasi ataupun memberikan informasi kepada orang lain serta dapat digunakan untuk alat komunikasi baik satu ataupun dua arah.¹⁵ Jadi, konsep antar teknologi informasi dan teknologi komunikasi, keduanya merupakan dua buah konsep yang tidak dapat dipisah asatu sama lain, dan tidak dipungkiri lagi bahwa sekarang ini dalam praktik pendidikan khususnya dalam bidang bahasa Arab, telah banyak menggunakan TIK.

3. Manfaat Sistem Informasi Pendidikan (SIMDIK) berbasis TIK

Berikut adalah manfaat menggunakan SIMDIK berbasis TIK, diantaranya yaitu:

- a. Penggunaan SIMDIK berbasis TIK dapat meningkatkan produktivitas kepala sekolah serta madrasah dalam hal pengolahan kata, angka, gambar, video, suara, data statistik, perancangan, dan pemrograman.
- b. Selanjutnya, dengan SIMDIK berbasis TIK dapat digunakan untuk menyampaikan informasi manajemen pendidikan yang meliputi: perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan atau evaluasi, kepemimpinan, dan sebagai alat bantu pembelajaran.¹⁶

C. Metode

Metode penelitian dalam artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian ini bersifat deskriptif (descriptive reasearch atau penelitian taksonomik (taksonomic research). Penggunaan istilah tersebut karena penelitian jenis ini mencoba untuk mengeksplorasi dan menjelaskan gejala, fenomena atau realitas sosial. Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Hasil wawancara dengan pengajar Bahasa Arab di madrasah tersebut menjadi data primer. Sedangkan data sekunder bersumber dari jurnal, buku, dan artikel terkait.

¹³ Azkia Muharom Albantani, "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH : SEBUAH IDE TEROBOSAN," *Attadib Journal Of Elementary Education* 3 (2018): 161.

¹⁴ Huda, "Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar," 1.

¹⁵ Darimi, "Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif," 112.

¹⁶ Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan, 2018), 6.

Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Manarul Islam Malang

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih satu bulan sejak bulan Desember hingga Januari 2022. Lokasi penelitian ini di MI Manarul Islam yang terletak di Sawojajar kota Malang. Responden penelitian merupakan guru mata pelajaran bahasa Arab MI Manarul Islam. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model “analisis data mengalir”, yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Adapun tiga langkah yang dilakukan dalam menganalisis, yaitu reduksi data, display data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Data hasil wawancara yang sudah terkumpulkan akan diseleksi dan disederhanakan sesuai dengan fokus penelitian yaitu penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Setelah data tersebut diseleksi dan disederhanakan, kemudian data disajikan dengan mendeskripsikan ke dalam bentuk narasi. Terakhir, menarik kesimpulan berupa temuan penelitian dari data yang telah disajikan.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Pembelajaran Bahasa Arab Daring MI Manarul Islam

MI Manarul Islam merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyyah swasta yang berdiri di kota Malang. Di MI Manarul Islam, pembelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Pembelajaran ini dilaksanakan sepekan sekali dengan 2 jam pelajaran (70) menit. Selain menggunakan buku pelajaran yang disusun sendiri oleh para pengajar, pembelajaran juga didukung dengan kegiatan evaluasi menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sebagai kuis. Dengan begitu, dapat diketahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap pada setiap bab yang telah diselesaikan.

2. Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Manarul Islam

Sekalipun pandemi covid-19 pada masanya sangat memberikan dampak negatif terhadap seluruh aspek termasuk aspek pendidikan, kegiatan belajar mengajar di seluruh sekolah harus tetap dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan. Hal itu juga terjadi pada Madrasah Ibtidaiyyah Manarul Islam Malang yang melaksanakan serangkaian pembelajaran melalui sistem daring (online).

Adapun tahapan dalam mengimplementasikan manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis TIK berupa perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan proses evaluasi atau penilaian.¹⁷

3. Perencanaan Pembelajaran¹⁸

Tahapan pertama bagi seorang guru bahasa Arab sebelum mengajar adalah membuat terlebih dahulu perencanaan pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran ini sebagai tolok ukur yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Perencanaan ini di antaranya adalah materi apa yang hendak diajarkan, alat dan

¹⁷Sayyidi Achyar, “Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama dan Bahasa* 8, no. 1 (30 Maret 2018): 55, <https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol8.Iss1.105>.

¹⁸Hasil Wawancara dengan Salma Laksmi Benedik sebagai Pengajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah Manarul Huda Malang pada 15 Desember 2022.

Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Manarul Islam Malang

media apa yang digunakan selama proses pembelajaran, contohnya komputer, *slide*, video, lagu-lagu bahasa Arab, serta software-software lainnya.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu pengajar bahasa Arab di MI Manarul Islam, beliau menyatakan bahwa dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran, pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Manarul Islam Malang dituntut untuk menyelesaikan persencanaan pembelajaran dalam satu semester sebelum semester itu dimulai. Hal ini ditujukan agar pendidik dapat menghasilkan rencana pembelajaran dengan baik dan benar serta mampu mengoptimalkan proses pembelajaran.

Adapun serangkaian perencanaan pembelajaran yang harus disiapkan oleh pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Manarul Islam Malang mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang saat ini dikenal dengan istilah Rencana Pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran, dan media pembelajaran. Perencanaan tersebut sangat membantu pendidik dalam memprediksikan hal-hal yang akan terjadi di lapangan serta mempersiapkan strategi-strategi untuk menyikapinya.²⁰

4. Proses Pembelajaran

Setelah membuat perencanaan pembelajaran, selanjutnya guru merealisasikan perencanaan tersebut sesuai yang tertera baik dari segi waktu, langkah-langkah pembelajaran, evaluasi dan penilaian.²¹ Dalam proses pembelajaran, biasanya diawali dengan pembukaan dan apersepsi. Setelah itu dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu guru bahasa Arab di MI Manarul Islam, sistem absensi siswa ketika pembelajaran daring, dapat dilaksanakan dalam tiga cara, yaitu:

- a. Absensi Manual, yaitu pendidik memanggil nama siswa satu persatu dan dicatat secara manual dalam buku absensi.
- b. Absensi Visual, yaitu pendidik meng-*capture* layar Zoom Cloud Meeting. Dari hasil *capture* itulah pendidik dapat mengetahui kehadiran peserta didiknya.
- c. Absensi Literal, yaitu pendidik meminta peserta didik untuk menuliskan nama lengkap dan nomor absennya di kolom *chat* yang tersedia di aplikasi zoom, seperti "Abdul Hadi/01".

Adapun kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Manarul Islam Malang selama pandemi covid 19 dilaksanakan melalui aplikasi Zoom Cloud Meeting. Dalam menyampaikan materi Bahasa Arab kepada peserta didiknya, para pengajar biasanya menampilkan materi pembelajaran Bahasa Arab berbentuk *soft file* yang diterbitkan oleh Kemenag di layar Zoom Cloud Meeting. Terkadang, pengajar juga menyajikan materi pelajaran dalam bentuk *power point* agar lebih menarik minat siswa dalam belajar.

Untuk materi non-auditif, pendidik menyampaikan materi dengan metode ceramah. Sedangkan untuk materi auditif seperti *hiwar* atau *muhadatsah*,

¹⁹Achyar, "Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," 55–56.

²⁰Salma Laksmi Benedik, Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Manarul Islam Malang), WhatsApp, Desember 2022.

²¹Achyar, "Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," 56.

Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Manarul Islam Malang

pendidik membuat video sesuai dengan materi yang terdapat dalam buku terbitan Kemenag tersebut. Kemudian, pendidik menampilkan video tersebut di layar Zoom Cloud Meeting dan meminta siswa untuk mengikutinya. Lalu siswa diminta untuk mengulang *hiwar* atau *muhadatsah* tersebut dengan temannya yang dipantau dan diarahkan langsung oleh pendidik. Dalam sekali pertemuan, pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan selama dua jam pelajaran (70 menit).²²

5. Evaluasi atau Penilaian Pembelajaran

Tahapan ketiga yaitu evaluasi atau penilaian pembelajaran bahasa Arab. Adapun dalam evaluasi atau penilaian ini menggunakan tes formatif dan tes sumatif untuk mengukur belajar peserta didik sebagai tolok ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut.²³ Di MI Manarul Islam, tes sumatif maupun formatif dilaksanakan secara daring.

Di MI Manarul Islam, setelah selesai proses penyampaian materi, pendidik memberikan tugas kepada peserta didiknya sebagai sarana evaluasi pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa. Penilaian ini dimasukkan dalam kategori penilaian formatif atau dikenal dengan istilah Penilaian Harian (PH). Format tugas yang dibagikan kepada peserta didik dalam Penilaian Harian (PH) ini dapat diklasifikasikan ke dalam dua bentuk; langsung dan tidak langsung. Sedangkan untuk penilaian sumatif atau yang dikenal dengan istilah Penilaian Akhir Semester (PAS) diselenggarakan dalam bentuk Google Form.

Penilaian secara langsung dilaksanakan dengan cara pendidik memberikan pertanyaan yang terdapat dalam buku terbitan Kemenag tersebut kepada peserta didik satu persatu dan meminta mereka untuk menjawabnya secara langsung. Sedangkan penilaian secara tidak langsung jenis non-auditif dilaksanakan dalam beberapa bentuk seperti Quizzes, Google Form, atau Worldwall. Adapun penilaian tidak langsung jenis auditif, pendidik meminta peserta didik untuk membuat video *hiwar* atau *muhadatsah* dengan orang tuanya. Video tersebut kemudian diunggah di Google Classroom yang telah disediakan oleh pendidik.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas terkait pembelajaran bahasa Arab secara daring di MI Manarul Islam, ada beberapa *platform* yang dimanfaatkan oleh guru dan juga murid dalam di antaranya adalah Zoom Cloud Meeting, PowerPoint, Googleform, Quizzes, Worldwall, dan Google Classroom. Dimana masing-masing memiliki fungsi yang dibutuhkan baik dalam proses pembelajaran maupun evaluasi.

6. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan TIK dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Manarul Islam

Dalam mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu guru bahasa Arab di MI Manarul Islam terkait kelebihan dan kekurangan penggunaan teknologi

²²Benedik, Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Manarul Islam Malang).

²³Achyar, "Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," 56.

²⁴Benedik, Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Manarul Islam Malang).

Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Manarul Islam Malang

informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya adalah pertama, membantu agar tetap berjalannya proses pembelajaran karena ketidakmungkinan untuk bertemu. Kedua, peserta didik dapat belajar dimana saja. Ketiga, memberi kebebasan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan karena bisa mencari informasi dari berbagai sumber.

Selain kelebihan, adapun beberapa kekurangan yang dirasakan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya ketika daring, diantaranya adalah pertama, hanya bisa diakses oleh orang-orang yang memiliki perangkatnya saja. Kedua, kurang maksimal untuk mendampingi, mendidik, dan memberi kasih sayang kepada peserta didik.²⁵ Sebagaimana yang telah diketahui bahwa anak seusia MI masih dalam tahap dasar untuk mempelajari bahasa Arab sehingga perlu banyak pendampingan dari guru.

Di balik kelebihan dan kekurangan, penggunaan TIK dalam pembelajaran bahasa Arab tetap harus disesuaikan dengan kebutuhan. Karena sejatinya penggunaan TIK dalam pembelajaran untuk menjadikan pembelajaran lebih produktif, efektif, dan efisien.

E. Kesimpulan

Dunia dengan segala perkembangannya dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat dapat memberikan kontribusi besar dalam menghadapi krisis pendidikan secara khusus di era Covid-19. Beberapa *platform digital* yang dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring di antaranya adalah Zenius, Google Classroom, Google Form, Zoom Cloud Meeting, dan sebagainya.

Sekalipun pandemi covid-19 pada masanya sangat memberikan dampak negatif terhadap seluruh aspek termasuk aspek pendidikan, kegiatan belajar mengajar di seluruh sekolah harus tetap dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan. Hal itu juga terjadi pada Madrasah Ibtidaiyah Manarul Islam Malang yang melaksanakan serangkaian pembelajaran melalui sistem daring (online). Adapun tahapan dalam mengimplementasikan manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis TIK berupa perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan proses evaluasi atau penilaian.

Proses pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan secara daring di MI Manarul Islam umumnya menggunakan platform Zoom Cloud Meeting, PowerPoint, Googleform, Quizziz, Worldwall, dan Google Classroom. Platform-platform tersebut tidak hanya berguna dalam hal penyampaian informasi dari guru kepada siswa. Lebih dari itu, platform-platform digunakan dalam beberapa aspek dalam proses pembelajaran, yaitu absensi, tugas, dan evaluasi. Dalam praktiknya tentu terdapat kekurangan maupun kelebihan. Namun secara keseluruhan, penerapan teknologi informasi dan komunikasi telah dilaksanakan secara maksimal dan cukup interaktif dengan memanfaatkan beberapa platform digital yang ada.

²⁵Hasil wawancara kepada Benedik.

Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Manarul Islam Malang

Referensi

- Achyar, Sayyidi. "Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama dan Bahasa* 8, no. 1 (30 Maret 2018). <https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol8.Iss1.105>.
- Aisa, Aufia, dan Linta Lisvita. "Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19," 2020.
- Albantani, Azkia Muharom. "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH: SEBUAH IDE TEROBOSAN." *Attadib Journal Of Elementary Education* 3 (2018).
- Benedik, Salma Laksmi. Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Manarul Islam Malang). WhatsApp, Desember 2022.
- Darimi, Ismail. "Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif." *Jurnal Pendidikan Informasi* 1 No. 2 (2017).
- Hasan, Hasan. "OPTIMALISASI GOOGLE FORM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA PANDEMI COVID-19." Dalam *Prosiding Konferensi Nasional Bahaa Arab VI*. Malang, 2020.
- Huda, Irkham Abdaul. "Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2 No. 1 (2020).
- Makrifah, Nurul. "Inovasi Pemecahan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah." *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam* 11, no. 1 (26 Maret 2020): 16–30. <https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v11i1.3840>.
- Munir, Achmad Sirojul, dan Muassomah Muassomah. "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA PANDEMI: IMPLEMENTASI E-LEARNING DI SEKOLAH DASAR ISLAMIC GLOBAL SCHOOL KOTA MALANG." *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 10, no. 1 (13 Juli 2021): 93–102. <https://doi.org/10.15294/la.v10i1.43719>.
- Nafisah, Khoridatun, Nur Patni, Wildana Wargadinata, dan Nur Hasan Abdul Bary. "Aplikasi Smartschool Genius Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif di Era Covid-19," t.t.
- Novita, Almi, dan Munawir Munawir. "Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi pada Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 1 (19 Januari 2022): 1378–86. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1947>.
- P., Andi Achru. "PENGEMBANGAN MINAT BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (30 Desember 2019): 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>.
- Rusdiana. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan, 2018.
- Sari, Devi Rafika, dan Ahmad Fadhel Syakir Hidayat. "The Effects of Using Animation Movies Toward Students Understanding on Sharaf Rules at Twelve Grade of Religious Class at MAN 2 Samarinda in Academic Year 2020/2021." *Borneo Journal of Language and Education* 1, no. 1 (2021).